

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Pola Manajemen Pengelolaan Dana Zakat (Studi Multi Situs di Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Hidayatullah dan Al-Haromain Trenggalek)”, ini ditulis oleh Hisam Asngari dengan dibimbing oleh Dr. H. M. Saifuddin Zuhri, M.Ag dan Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Kata Kunci : Pola Manajemen, Pengelolaan, Zakat, Lembaga Amil Zakat

Penelitian dalam tesis ini dilatarbelakangi oleh adanya pertumbuhan ekonomi suatu bangsa atau masyarakat yang sangat dipengaruhi oleh adanya kebijakan pemerintah dari suatu bangsa. Pertumbuhan ekonomi akan bisa dikatakan merosot atau bahkan lumpuh, apabila sebuah pemerintah atau elemen negara tidak turut andil memutar dan mengaplikasikan perekonomian yang ada. Kebijakan pemerintah di Indonesia yang sejak dahulu masih terlihat lebih menitikberatkan pada pertumbuhan ekonomi, setelah terpuruk dan tiada wujud dari pemerataan yang bersifat kongkrit diterapkan seutuhnya di masyarakat. Kelima sendi (rukun Islam) merupakan kualitas keislaman. Salah satu dari rukun Islam yang lima tersebut adalah zakat, selain merupakan bentuk ibadah mahdah yang juga berfungsi sebagai ibadah sosial. Berbicara mengenai zakat, masalah yang terpenting dan tidak boleh dilupakan adalah peran LAZ selaku pengembal amanah pengelolaan dan zakat, ini mengacu kepada LAZ sendiri selaku institusi/lembaga pengelola zakat, infaq dan shadaqah (ZIS). LAZ sekarang ini sedang mengusahakan perubahan manajemen; menuju pola yang efektif, perangkat kelembagaan telah dilengkapi dengan program kerja yang jelas, merupakan faktor pendukung berjalannya suatu organisasi dengan arah dan tujuan yang jelas. Ini merupakan modal awal majunya LAZ.

Rumusan masalah dalam penulisan tesis ini adalah: (1) Bagaimana pola manajemen pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Hidayatullah dan Al-Haromain Kabupaten Trenggalek?; (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Hidayatullah dan Al-Haromain Kabupaten Trenggalek?. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk menjelaskan pola manajemen pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Hidayatullah dan Al-Haromain Kabupaten Trenggalek; (2) Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Hidayatullah dan Al-Haromain Kabupaten Trenggalek.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dari hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa: (1) Pola manajemen pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Baitul Maal

Hidayatullah dan Al-Haromain Kabupaten Trenggalek terdiri dari tiga tahap, yaitu pengumpulan (penghimpunan), pengelolaan dan penyaluran (pendistribusian) dana zakat. Dalam pengumpulannya, pada kedua lembaga tersebut menggunakan model melalui rekening, layanan jemput dana, atau bisa datang langsung ke kantor sekretariat. Untuk LAZ BMH, juga menggunakan kotak amal yang dikelompokkan sesuai dengan peruntukan masing-masing. Pada proses penghimpunan dana zakat, BMH Trenggalek lebih memprioritaskan warga Trenggalek yang tinggal di daerah perkotaan, sebaliknya LAZ Al-Haromain justru lebih memprioritaskan warga yang berada di daerah pedesaan (pinggiran). Dalam pengelolaannya, LAZ BMH Trenggalek menyerahkannya pada BMH yang ada di pusat, untuk dikelola. Sementara di LAZ Al-Haromain Trenggalek mengelola dana zakatnya sendiri untuk didistribusikan secara langsung pada para mustahik yang ada di wilayah Kabupaten Trenggalek. Dalam pendistribusiannya, kedua LAZ tersebut sama-sama menggunakan bentuk Konsumtif Kreatif dan Produktif Kreatif. Dengan kemasan program-program yang berbeda. Tetapi tetap pada aturan, bahwa dana zakat disalurkan hanya untuk 8 ashnaf sesuai dengan Hukum Islam; (2) Faktor pendukung dalam pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Hidayatullah dan Al-Haromain Kabupaten Trenggalek, yaitu: dari aspek nama, masyarakat sudah banyak yang mengenal, sehingga mempermudah lembaga tersebut dalam mensosialisasikan program-program lembaganya untuk menjaring para muzakki dan donatur agar menyalurkan dana zakat, infaq, shodaqohnya pada lembaga tersebut, memiliki berbagai relasi, sehingga mampu menjangkau daerah-daerah di luar perkotaan, terjalinnya hubungan baik dengan para muzakki, serta terdapat adanya layanan pengambilan zakat bagi muzakki yang tidak mempunyai waktu untuk menyerahkan zakatnya ke lembaga. Sedangkan faktor penghambatnya, antara lain: SDM pada lembaga tersebut masih rendah, terkadang mengalami kurangnya biaya operasional, masih minimnya kesadaran masyarakat Kabupaten Trenggalek untuk menzakati hartanya.

ABSTRACT

The thesis under the title "Management Fund management pattern of Zakat (Multi Site Study in LAZ Hidayatullah and the Al-Haromain Trenggalek)", was written by Hisam Asngari with mentored by Dr. H. M. Saifudin Zuhri, M.Ag and Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Keywords: Pattern of Management, The Management of The Fund, Zakat, LAZ

Research in this thesis effected by the economic growth of a nation or society that was strongly influenced by the presence of the Government policy of a nation. Economic growth will slump to be said or even paralyzed, if a Government or a State element does not contribute to rotate and apply the existing economy. Government policy in Indonesia since former times still looks more emphasis on economic growth, after the sinking and no form of equity that are fully applied in the concrete society. The fifth joints (pillars of Islam) is the quality of the Islamic. One of the five pillars of Islam is zakat, a form of worship other than the mahdah also serves as a social worship. Speaking of the zakat, the most important issue and should not be overlooked is the role of the LAZ as establishing the mandate of the management of zakat fund, refers to himself as LAZ institution/agency who manages the religious obligatory, infaq and sadaqah (ZIS). LAZ now is aiming at a change of management; towards an effective pattern, institutional devices have been fitted with a clear work program, a factor supporting the passage of an organization with a clear direction and purpose. This is an initial capital of advances in LAZ.

Formulation of the problem in the writing of this thesis are: (1) how the pattern of management management of zakat in Baitul Maal LAZ Hidayatullah and Al-Haromain in Trenggalek?; (2) what are the factor endowments and a barrier in the management of zakat in Baitul Maal LAZ Hidayatulloh and Al-Haromain in Trenggalek? As for the goals of this research are: (1) to explain the pattern of management management of zakat in Baitul Maal LAZ Hidayatullah and Al-Haromain in Trenggalek; (2) to describe the factor endowments and a barrier in the management of zakat in Baitul Maal LAZ Hidayatullah and Al-Haromain in the Trenggalek District Zakat.

This research used the qualitative approach with this type of case study research. From the results of this research, the authors concluded that: (1) pattern of management management of zakat in Baitul Maal LAZ Hidayatullah and Al-Haromain Trenggalek Regency consists of three stages, namely collecting, management and distribution of zakat funds. In the collection, both the institution uses three models, namely: through the account, charities, and/or directly t secretary. In the collection, the zakat fund group for later distribution to the communities that are included in the category of eight ashnaf in Trenggalek Regency area. In the distribution of the zakat funds use models, namely: implemented 1 week 1 x, 1 x, 1 month and 1 year 1 x by using a form of creative and productive consumerist creative. In reporting funds zakat, at both these institutions, dividing it into 3 forms of reports, namely: internal reports to the Executive Board of the institution, the report of the scretary, and reports to donors that includes income and expenditure every week; (2) the supporting Factors in the management of zakat in Baitul Maal LAZ Hidayatullah and Al-Haromain Districts Trenggalek, namely: from the aspect of the name, who know a lot of people have, so as to facilitate the institution in disseminating programs institutes to find the donors in order to disburse muzakki and fund religious obligatory, infaq,his giving on the institution, have a variety of relationships, so that it is able to reach areas outside the urban areas, the establishment of good relations with his presence, and there is muzakki pick-up zakat for muzakki who did not have time to give Zakat to the institution. Whil the obstacle, among other factors: HUMAN RESOURCES on the institution is still low, sometimes experience a lack of operational costs, there is still a lack of awareness of his zakat to Trenggalek Regency.

ملخص

أُطْرُوْحُهُ بِعُنْوَانٍ " إِدَارَةُ الصُّنْدُوقِ إِدَارَةُ مَطِّ الرُّكَاةِ (دَرَاْسَةُ مَوْقِعٍ مُتَعَدِّدٍ فِي هِيْدَايَاتُوْلُوهِ لِاَزْنَاسٍ وَتَرِيْنَجَالِيْكَ هَرَمِيْنٍ لِاَزِيْسِ بِنِّ مَالٍ مُظَاهِرَةِ)"، كُتِبَ بِوَاسِطَةِ حَسَامِ اسْنُجَارِيٍّ مَعَ إِشْرَاْدِهِمْ زَهْرِيٍّ سَيْفِ مَاجِسْتِيْرِيٍّ فِي الْقَانُوْنِ الدُّكْتُورِ مَاجِسْتِيْرِيٍّ فِي الدِّيْنُوَالدُّكْتُورِ إِيْفَاتِيْنِ نُوْرٍ، مَاجِسْتِيْرِيٍّ فِي الدِّيْنِ

الْكَلِمَاتُ الرَّئِيْسِيَّةُ: مَطِّ، وَالْإِدَارَةُ، وَإِدَارَةُ الْأَمْوَالِ مِنَ الرُّكَاةِ وَبِتَمِّ الْبَحْثِ فِي هَذِهِ الْأُطْرُوْحَةِ بِالنُّمُوِّ الْاِقْتِصَادِيِّ لِلْأُمَّةِ أَوْ الْمُجْتَمَعِ الَّذِي تَأْتُرُ بِشِدَّةٍ بِوُجُوْدِ سِيَّاسَةِ الْحُكُوْمَةِ مِنْ أُمَّةٍ.

سَوْفَ اِنْخِفَاضِ النُّمُوِّ الْاِقْتِصَادِيِّ أَنْ قَالَ أَوْ حَتَّى الشَّلَلِ، إِذَا كَانَتْ حُكُوْمَةٌ أَوْ عُنْصُرٌ دَوْلَةٍ لَا يُسَاهِمُ فِي تَدْوِيْرِ وَتَطْبِيْقِ الْاِقْتِصَادِ الْقَائِمِ. سِيَّاسَةُ الْحُكُوْمَةِ فِي إِنْدُونِيْسِيَا مُنْذُ أَوْقَاتٍ سَابِقَةٍ لَا تُزَالُ تَبْدُو الْمَزِيْدَ مِنَ التَّرْكِيزِ عَلَى النُّمُوِّ الْاِقْتِصَادِيِّ، بَعْدَ عُرْقِ السَّنِيْنَةِ وَأَيُّ شَكْلِ مِنْ أَشْكَالِ الْاِنْصَافِ الَّتِي تَطْبَقُ تَمَامًا فِي الْمُجْتَمَعِ مَلْمُوسَةً. الْمَقَاصِلُ الْخَامِسُ (أَرْكَانُ الْإِسْلَامِ) هُوَ نَوْعِيَّةُ الْإِسْلَامِيَّةِ. أَحَدُ أَرْكَانِ الْإِسْلَامِ الْحَمْسَةِ هُوَ الرُّكَاةُ، وَشَكْلًا مِنْ أَشْكَالِ الْعِبَادَةِ خِلَافَ مَدَاحٍ أَيْضًا بِمَثَابَةِ عِبَادَةِ اِجْتِمَاعِيَّةٍ. يَتَحَدَّثُ عَنِ الرُّكَاةِ، أَنَّ أَهْمُ قَضِيَّةٍ وَيَنْبَغِي عَدَمَ إِغْفَالِ دُورِ لَازِ كَانِشَاءِ وَوَلَايَةِ لِإِدَارَةِ دَانَازَاكَاتِ، وَيُشِيرُ إِلَى نَفْسِهِ بِوَصْفِهِ مُؤَسَّسَةَ لَازِ / الْوَكَاةُ الَّذِي يُدِيرُ دَيْبِيَّةُ الْإِرَامِيَّةِ وَ اِنْفَاقِ وَالصَّدَقَةِ (الْعَرِيْبِ). لَازِ الْآنَ يَهْدَفُ إِلَى تَغْيِيْرِ فِي الْإِدَارَةِ ؛ حَوْ مَطِّ فَعَالَةٍ، فَقَدْ تُمُّ تَرْوِيْدُ الْأَجْهَرَةِ الْمُؤَسَّسِيَّةِ مَعَ بَرْنَامِجِ عَمَلٍ وَاضِحٍ، عَامِلًا مِنْ عَوَامِلِ دُعْمِ مُرُوْرِ الْمُنْتَظَمَةِ بِاِتِّجَاهِ وَاضِحٍ وَالْعَرْضِ. هَذَا رَأْسُ مَالٍ أَوْلَى مِنَ التَّقَدُّمِ فِي لَازِ. صِيَاغَةُ الْمُسْكَلَةِ فِي كِتَابَةِ هَذِهِ الرَّسَالَةِ: (1) كَيْفَ مَطِّ إِدَارَةُ إِدَارَةِ الرُّكَاةِ فِي مُظَاهِرَةِ مَالِ لَازْنَاسِ هِيْدَايَاتُوْلُوهِ وَال- هَرَمِيْنِ لِاَزِيْسِ فِي تَرِيْنَجَالِيْكَ؟؛ (2) مَا هِيَ الْعَوَامِلُ الْمُتَوَافِرَةُ وَحَاجِرًا فِي إِدَارَةِ الرُّكَاةِ فِي مُظَاهِرَةِ مَالِ لَازْنَاسِ هِيْدَايَاتُوْلُوهِ وَال- هَرَمِيْنِ لِاَزِيْسِ فِي "

حَيَّ تَرِينْجَالِيكِينْجِيلُولَاعِنِ الزُّكَاةِ"؟. أَمَّا فِيمَا يَتَعَلَّقُ بِأَهْدَافِ هَذَا الْبَحْثِ، هِيَ: (1) لِشَرْحِ نَمَطِ إِدَارَةِ إِدَارَةِ الزُّكَاةِ فِي مَظَاهِرَةِ مَالِ لَانْزَاسِ هِيدَايَاتُولُوهِ وَالْ- هَرَمِينِ لَانْزِيسِ فِي تَرِينْجَالِيكِ؛ (2) لِيُوصَفَ الْعَوَامِلُ الْمُتَوَافِرَةُ وَحَاجِزًا فِي إِدَارَةِ الزُّكَاةِ فِي مَظَاهِرَةِ مَالِ لَانْزَاسِ هِيدَايَاتُولُوهِ وَالْ- هَرَمِينِ لَانْزِيسِ فِي " حَيَّ تَرِينْجَالِيكِينْجِيلُولَاعِنِ الزُّكَاةِ". يَسْتَخْدِمُ هَذَا الْبَحْثُ النَّهْجَ النَّوعِيَّ مَعَ هَذَا النَّوعِ مِنَ الْبُحُوثِ دَرَّاسَةِ الْحَالَةِ. مِنْ نَتَائِجِ هَذَا الْبَحْثِ، اسْتَنْتَجَ الْمُؤَلِّفُونَ أَنَّ: (1) نَمَطُ إِدَارَةِ إِدَارَةِ الزُّكَاةِ فِي مَظَاهِرَةِ مَالِ لَانْزَاسِ هِيدَايَاتُولُوهِ وَالْ- هَرَمِينِ لَانْزِيسِ تَرِينْجَالِيكِ رِيْجِنْسِي يَتَكَوَّنُ مِنْ ثَلَاثِ مَرَاكِلِ، هِيَ: بِيْجُومْبُولَانِ، وَإِدَارَةِ وَتَوَزِيْعِ أَمْوَالِ الزُّكَاةِ. فِي جُمْعٍ وَكُلِّ مُؤَسَّسَةٍ تَسْتَخْدِمُ النَّمَاذِجَ الثَّلَاثِيَّةَ، إِلَّا وَهِيَ: مِنْ خِلَالِ الْحِسَابِ، وَالْجُمْعِ يَاتِ الْحَيْرِيَّةِ، وَ / أَوْ مُبَاشَرَةً إِلَى سِيْكَرِيْتَارِيَاتَانِ. فِي الْمَحْمُوعَةِ، بِجُمُوعَةٍ صُنْدُوقِ الزُّكَاةِ لِتَوَزِيْعِهَا فِيمَا بَعْدَ إِلَى الْمُجْتَمَعَاتِ الْمَحَلِّيَّةِ الَّتِي سَيُتِمُّ تَضْمِينُهَا فِي فِئَةِ أَشْنَافِ الثَّمَانِيَّةِ فِي الْمِنْطَقَةِ فِي " مُحَافِظَةِ تَرِينْجَالِيكِ". فِي بِيْنْدِيْسْتَرِيوسِيَانِيَا، اسْتِخْدَامُ أَمْوَالِ الزُّكَاةِ نَمَازِجِ، إِلَّا وَهِيَ: نُفِدَتْ الْأُسْبُوعُ 1 شَهْرَ 1، 1، 1، 1، 1، 1 سَنَةَ مَعَ اسْتِخْدَامِ الْأَشْكَالِ الْإِبْدَاعِيَّةِ اسْتِثْلَاقِيَّ الْإِبْدَاعِيَّةِ وَالْإِنْتَاجِيَّةِ. فِي الْإِبْلَاحِ عَنِ أَمْوَالِ الزُّكَاةِ، فِي كُلِّ مَنْ هَذِهِ الْمُؤَسَّسَاتِ، تَفْسِيْمُهُ إِلَى 3 أَشْكَالِ التَّقَارِيْرِ، إِلَّا وَهِيَ: تَقَارِيْرُ دَاخِلِيَّةُ " الْمَجْلِسِ التَّنْفِيْذِيَّ " لِلْمُؤَسَّسَةِ وَتَقْرِيرِ سِيْكَرِيْتَارِيَاتَانِ وَالتَّقَارِيْرِ لِلْجِهَاتِ الْمَانِحَةِ الَّتِي تَشْمَلُ إِيزَادَاتُ وَنَقْفَاتُ كُلِّ أُسْبُوعٍ؛ (2) دُعِمَ الْعَوَامِلُ فِي إِدَارَةِ الزُّكَاةِ فِي مَظَاهِرَةِ مَالِ لَانْزَاسِ هِيدَايَاتُولُوهِ وَالْ- هَرَمِينِ مُقَاطِعَاتِ لَانْزِيسِ تَرِينْجَالِيكِ، إِلَّا وَهِيَ: مِنْ نَاحِيَةِ الْإِسْمِ، وَالَّذِيْنَ يَعْرِفُونَ أَنَّ كَثِيْرَ مِنَ النَّاسِ، تَيْسِيْرًا لِلْمُؤَسَّسَةِ فِي نُشْرِ بَرَامِجِ مَعَاهِدِ لِبَحْثِ عَنِ الْجِهَاتِ الْمَانِحَةِ مِنْ أَجْلِ صَرْفِ موزَاكِي وَصُنْدُوقِ إِنْفَاقِ وَاجِبَةِ، الدِّيِّيَّةِ، قَدْ شُودَاقُوْهِنِيَا فِي الْمُؤَسَّسَةِ، بِجُمُوعَةٍ مُتَنَوِّعَةٍ مِنَ الْعَلَاَقَاتِ، حَيْثُ أَنَّهَا قَادِرَةٌ عَلَى الْوُصُولِ إِلَى الْمَنَاطِقِ الْوَاقِعَةِ خَارِجَ الْمَنَاطِقِ الْحَضْرِيَّةِ، إِقَامَةَ عِلَاقَاتِ جَيِّدَةٍ مَعَ موزَاكِي، وَهُنَاكَ وَجُودِ خِدْمَةِ أَخْذِ الزُّكَاةِ موزَاكِي لَيْسَ لَدَيْهِمْ وَقْتٌ لِإِعْطَاءِ الزُّكَاةِ لِلْمُؤَسَّسَةِ. بَيْنَمَا بِيْنْغَامْبَاتِنِيَا، مَنَ بَيْنَ عَوَامِلِ أُخْرَى: الْمَوَارِدُ الْبَشْرِيَّةُ فِي هَذِهِ الْمُؤَسَّسَةِ لَا يُزَالُ مُنْخَفِضًا، يُعَانِي مِنَ انْعِدَامِ التَّكَالِيْفِ التَّشْغِيْلِيَّةِ فِي بَعْضِ الْأَحْيَانِ، لَا يُزَالُ هُنَاكَ نُقْصَ الْوَعْيِ بِبِلْدَةِ مِينْزَاكَاتِي مِِنْطَقَةِ تَرِينْجَالِيكِ.